

## **The Use of Demonstration Method on Student Learning Outcomes in Social Studies at SMPN 2 Tarogong Kidul**

Eka Nur Pebrianti<sup>\*1</sup>, Ade Suherman<sup>2</sup>, Lili Dianah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMPN 2 Tarogong Kidul

<sup>2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Pendidikan Indonesia Garut,

\*Correspondensi Email: [nurpebrianti\\_eka@gmail.com](mailto:nurpebrianti_eka@gmail.com)

<sup>1</sup>[nurpebrianti\\_eka@gmail.com](mailto:nurpebrianti_eka@gmail.com)

<sup>2</sup>[adesuherman@institutpendidikan.ac.id](mailto:adesuherman@institutpendidikan.ac.id)

<sup>3</sup>[lilidianah@institutpendidikan.ac.id](mailto:lilidianah@institutpendidikan.ac.id)

(Received: 1 Des 2021 / Accepted: 30 Des 2021/Published Online: 10 Jan 2022)

---

---

### ***Abstract***

*This research is backgrounded by the low learning outcomes of students in social studies subjects because the learning outcomes in social studies subjects because the learning is still teacher-centered and the low number of teacher participating in training on the development of learning methods. One of the efforts in overcoming this is the need for innovative and effective learning methods, one of which is by using demonstration learning methods. This type of research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design design with a pretest-posttest design. The population of this study was class VII students of SMPN 2 Tarogong Kidul which amounted to 62 people. The sample in this study was VII-H as the experimental class and class VII I as the form of a test question sheet. The results showed that. 1. There was no significant difference in the students initial abilities before the implementation of the demonstration method between the experimental class and the control class. 2. There is a significant difference in the final abilities of students after the implementation of the demonstration method in social studies subjects. 3. there is an increase in student learning outcomes after the implementation of the demonstration method in social studies subjects. The demonstration method is a way of presenting learning by demonstrating or showing students a certain process, situation, or object according to the material being studied. The advantage of the demonstration method can encourage student learning motivation. As well as the demonstration method can liven up the lesson because students not only hear but also see the live events that are happening. This method will be easier for students can see directly, not just hear.*

**Keywords:** *Effect of Learning Methods, Demonstration Methods, Learning Outcomes.*

## I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Dalam pendidikan sendiri tentunya tidak mengenal kondisi dan situasi, mendapatkan pendidikan semenjak dalam kandungan merupakan pendidikan yang dilakukan oleh keluarga berbentuk cinta dan kasih sayang dimana anak dan orang tua terjadi komunikasi ini merupakan pendidikan pertama dan paling utama. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah pun mempunyai peran yang sangat penting untuk pembentukan sikap, tingkah laku dan kepribadian anak. Salah satu tugas sekolah juga yaitu untuk memberikan pengajaran kepada siswa dengan tujuan agar siswa memperoleh kecakapan, pengetahuan, dan pengembangan pribadinya. Namun dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dewasa ini, dalam proses pembelajaran siswa kurang perhatian dan malas diajak berpikir analisis terhadap materi pembelajaran yang diajarkan (Suryosubroto, 2009:189) hal ini ditunjukkan dengan munculnya sikap pasif, apatis, kurang peduli dan masa bodoh dari siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas, yang dapat dilakukan guru adalah mengubah cara penyampaian pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) ke pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student center*).

Metode demonstrasi yaitu metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan, (Muhibbin, 2000:22). Metode demonstrasi merupakan salah satu cara untuk mensukseskan dalam proses belajar IPS agar siswa mudah memahami dan tidak jenuh, selain itu juga kedisiplinan dan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran akan terasa dengan kita bekerja secara efektif, maka hasil yang maksimal pun akan diraih. Memperoleh prestasi belajar yang baik ini tentu tidaklah mudah karena banyak faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh yaitu siswa. Karena siswa pemegang peranan penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik, siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki karakter belajar yang baik dan disiplin belajar terhadap pemahaman materi yang dipelajari.

Fenomena yang terjadi di SMPN 2 Tarogong Kidul guru lebih dominan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran melalui metode ceramah sehingga ditemukan beberapa permasalahan pada proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS. Salah satu permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya hasil belajar IPS serta dalam pemilihan atau penggunaan metode pembelajaran ini belum pas. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu siswa merasa bosan, jenuh dan tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru karena pembelajaran hanya berpusat pada guru saja.

Dengan demikian dalam upaya untuk menghasilkan pendidikan dan sumber daya yang bermutu masih banyak kendala yang harus dihadapi di berbagai macam jenjang pendidikan dalam sebuah proses belajar mengajar. Ada berbagai macam metode pembelajaran salah satunya metode pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini merupakan

suatu metode pembelajaran yang bervariasi dan efektif dan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena keberhasilan sebuah implementasi pembelajaran ini bergantung pada cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran itu sendiri, karena satu strategi hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran untuk menyampaikan metode pembelajaran yang baik serta siswa menjadi lebih memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Seorang pendidik selain harus menguasai materi, seorang pendidik pun harus menguasai materi secara umum dalam menggunakan beberapa metode baik mengenai kelebihan dan kelemahan metode tersebut.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2014:4). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design nonequivalent control group design* Menurut (Sugiyono, 2019:76) mengungkapkan bahwa “*Quasi Eksperimental design* atau semu eksperimen desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Menurut (Sugiyono, 2015:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas VII di SMPN 2 Tarogong Kidul Taun ajaran 2021/2022. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrument tes dan non tes. Instrumen tes meliputi pretest dan posttest. Sedangkan instrument non tes yaitu lembar observasi aktifitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran dimulai. Untuk mengetahui hasil belajar IPS kelas VII setelah metode demonstrasi diterapkan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji man whitney, uji gain ternormalisasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Darajat, 1995: 296) metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Tarogong Kidul peserta didik sebelum diterapkannya metode demonstrasi hasil belajar peserta didik cenderung rendah. Peran guru IPS khususnya dalam mengoptimalkan proses perkembangan menggali potensi-potensi dan kondisi yang ada pada diri peserta didik (Tetep, 2018). Setelah diterapkannya metode pembelajaran *demonstrasi* hasil belajar pada peserta didik pun menjadi lebih baik dan juga mengalami peningkatan.

**Tabel 1. Hasil Uji Gain Ternormalisasi**

No	Pos test	pre test	post – pre	skor ideal (100-pre)	N Gain Score	N Gain Score(*/*)	Interpertasi
1	96	66	30	34	88	88	Tinggi
2	96	66	30	34	88	88	Tinggi
3	96	63	33	37	89	89	Tinggi
4	96	63	33	37	89	89	Tinggi
5	83	66	17	34	0.5	50	Tinggi
6	83	66	17	34	0.5	50	Tinggi
7	86	66	20	34	0.5	58	Tinggi
8	83	66	17	34	0.5	50	Tinggi
9	83	66	17	34	0.5	50	Tinggi
10	83	66	17	34	0.5	50	Tinggi
11	86	66	20	34	0.5	58	Tinggi
12	86	66	20	34	0.5	58	Tinggi
13	80	66	14	34	0.4	41	Tinggi
14	96	66	30	34	0.8	88	Tinggi
15	86	66	20	34	0.5	58	Tinggi
16	86	66	20	34	0.5	58	Tinggi
17	86	60	26	40	65	65	Tinggi
18	86	60	26	40	65	65	Tinggi
19	96	60	36	40	0.9	90	Tinggi
20	90	60	30	40	75	75	Tinggi
21	96	60	36	40	0.9	90	Tinggi
22	86	60	26	40	0.65	65	Tinggi
23	96	63	33	37	89	89.	Tinggi
24	86	63	23	37	62	62	Tinggi
25	83	63	20	37	54	54	Tinggi
26	76	40	36	60	0.6	60	sedang
27	73	26	47	74	63	63	sedang
28	75	30	45	70	64	64	sedang
29	73	53	20	47	0.4	42	sedang
30	73	53	20	47	0.4	42	sedang
31	80	53	27	47	57	57	tinggi
Mea n	85.80	59.80	26	40.19	64.97	64.97	

Sumber: *Penholahan Data Microsoft Excel 2010, (2022)*

Dengan demikian berdasarkan dari tabel hasil Uji Gain Ternormalisasi pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan atau mendapatkan treatment pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat dilihat sebanyak 26 peserta didik mengalami peningkatan dengan hasil yang tinggi dan sebanyak 5 peserta didik mengalami peningkatan

yang sedang. Berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Demonstrasi* pada pembelajaran IPS ini dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan rata-rata peningkatan sebesar 64,97% dan berada dalam kategori sedang. *Interactive learning media is a multimedia-based tool equipped with a controller that can be operated by the user so that the user can select the concept of the desired content* (Tetep & Arista, 2022). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diidentifikasi bahwasannya media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan persepsi dan konsep dalam pembelajaran IPS

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan secara keseluruhan terhadap penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VII di SMPN 2 Tarogong Kidul tentang “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Tarogong Kidul” Maka dapat diambil simpulan diantaranya :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan awal peserta didik sebelum diterapkannya metode demonstrasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan akhir peserta didik setelah diterapkannya metode demonstrasi pada mata pelajaran IPS.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode demonstrasi pada mata pelajaran IPS. Karena metode demonstrasi ini merupakan metode pembelajaran yang efektif dimana cara menyampaikan materinya dengan memperagakan atau mempertunjukkan langsung kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan membuat siswa menjadi lebih semangat belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Budiharti, R (2010) Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Metode Demonstrasi Pendidikan Fisika P. MIPA UNS.
- Susilana, R ihsan H (2013) Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Berdasarkan Kajian Teori Psikologi Belajar.
- Sapriya. (2017). Pendidikan IPS Konsep Dan pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukri, dkk Pendidikan, (2011) Kurikulum Dan Masyarakat : Satu Integrasi.
- Hermanto, (2012) .Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah Jurnal Sosial Humaniora.
- Haniah, N. (2013). Uji normalitas dengan metode liliefor. Jurnal academia.
- Fadjryani, dkk (2016). Analisis keaktifan mahasiswa jurusan matematika fakultas MIPA dengan metode Mann whitney.
- Istianah, F & Wijayanto, E (2017). Pengaruh penggunaan media game edukasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN kajartengguli Prambon Sidoarjo. Jurnal penelitian pendidikan guru sekolah dasar.
- Suhartono, S & Mahmudinata, A.A (2021). Keefektifan model flipped classromm terhadap pemahaman konsep fikih (studi analisis model pembelajaran pada masa pandemic covid-

- 19).Jurnal kajian islam.pendidikan,budaya dan sosial.
- Lestari,D (2016).Penerapan model pembelajaran problem based learning dipadu strategi PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep system reproduksi di SMAN 22 bandung.
- Kasmoati,K.(2016).Meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPS kelas III Mi Al-hikmah batu bota.Jurnal kreatif tadulako.
- Wati,K.N.N (2020).Implementasi metode demonstrasi berbantuan google classroom untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa kelas A prodi PGSD.Jurnal pendidikan dasar.
- Rohana, S. Efektifitas metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih.Sekolah tinggi agama islam (STAIN) teuku dirudeng meulaboh.
- Yusuf & Yudin. Buku ajar desain pembelajaran.EduCenter Indonesia.
- Sontani,U.T & Aulia,R.Pengelolaan kelas sebagai determinan terhadap hasil belajar Octavia,A.Shiiphy.
- Simarta,dkk. (2019).Evaluasi hasil belajar.Yayasan kia menulis. Helmiati.(2012).Model pembelajaran.Aswaja pressindo.
- Sundayana, R.(2015).Statistika penelitian pendidikan.Garut
- Firmansyah,W, & Setyowati,(2018).Upaya peningkatan citra pembelajaran IPSbermakna di Indonesia.Jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial.
- Sugiyono. (2019).Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.Bandungalfabeta.
- Tetep., Yuni. A. (2022). Students' Perception towards Kahoot Learning Media and Its Influence on Students' Motivation in Learning Social Studies and Civic Education amid Pandemic in SMKN 9 Garut. *The Innovation of Social Studies Journal*, Vol. 4, (1), pp. 99-108. Doi. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5537>.
- Tetep. (2018). "Kontribusi Kompetensi Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik Smp Negeri Di Kabupaten Garut," *J. Civ. Soc. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–51, 2018, doi: 10.31980/2655-7304.v1i1.77.
- Tho'in,dkk (2017) Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi jurnal ilmiah edunomika.